

# PENGARUHLIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITASTERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMANYANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

P.R.A. Pratiwi<sup>1</sup>, W. Cipta<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: rahyu@undiksha.ac.id, wayan.cipta@undiksha.ac.id

## Abstrak

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh likuiditas dan rasio aktivitas padarentabilitas ekonomi.Pada penelitian kali ini menggunakan desain penelitian yaitu kuantitatif kausal. Subjek pada penelitian kali ini yaitu Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, serta objek pada penelitian kali ini yaitu likuiditas, rasio aktivitas serta rentabilitas ekonomi. Pengumpulan data dengan cara mencatat berkas-berkas serta dianalisis memakai analisis regresi liner berganda. Pada hasil akhir penelitian memperlihatkan bahwa (1) likuiditas serta rasio aktivitas berdampak signifikan pada rentabilitas ekkonomi, (2) Likuiditas berdampak baik serta signifikan pada rentabilitas ekonomi, dan (3) rasio aktivitas berdampak baik serta signifikan pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Rasio aktivitas, Rentabilitas ekonomi.

## Abstract

*This study aims to examine the effect of liquidity and activity ratiotoward the rentability economic. This research design used causal quantitative. The subject of study was food and beverage sub-sector manufacturing companythat registered in Indonesia Stock Exchange (BEI), and the object of this study was the liquidity, activity ratio, and rentability economic. The data were collected by document recording and analyzed by multiple linear regression analysis. The results of this study showed that (1) liquidity and activity ratiois significantly effect on the rentability economic, (2) liquiditypositively and significantly effect toward the rentability economic, and (3) activity ratiois positively effect on the rentability economicin food and beverage sub-sector manufacturing companythat registered in Indonesia Stock Exchange (BEI).*

**Keyword:** Liquidity, Activity ratio, Rentability economic

## 1. Pendahuluan

Definisi dari perusahaan yaitu sebuah organisasi yang diciptakan oleh perorangan maupun sekelompok individu yang bergerak dalam kegiatan memproduksi dan mendistribusikan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Berbincang mengenai perusahaan, ada banyak jenis perusahaan di Indonesia, termasuk industri manufaktur. Perusahaan manufaktur tergolong dalam jenis sebuah badan usaha. Perusahaan manufaktur dibagi kedalam sejumlah sektor industri ialah sektor Industri makanan dan minuman, sektor aneka industri, serta sektor industri dasar dengan kimia. Adapun yang merupakan sub sektor perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, serta alat kecantikan dan perlengkapan rumah tangga. Martono dengan Agus (2005) menyatakan suatu perusahaan dibangunbertujuan yang nyata. Tujuan dari sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, selain hal-hal lainnya.Persaingan saat ini antara para pelaku usaha kian ketat serta bisa membuat bahaya suatu perusahaan. Bidang teramat penting untuk suatu perusahaan adalah manajemen keuangan. Apabila suatu perusahaan bisa tumbuh secara baik apabila perusahaan tersebut mempunyai pengelolaan finansial yang baik pula. Pada pertumbuhan perkeonomian yang kian melaju, kompetisi antara perusahaan yang kian mengetat tak cuma berkompetisi bersama perusahaan local saja tapi berkompetisi bersama perusahaan asing. Hal ini

mengakibatkan perusahaan banyak yang tidak bisa memertahankan perkembangan hidup perusahaan (Sudana, 2015).

Ketahanan hidup suatu perusahaan dapat diakibatkan oleh sejumlah elemen, satu diantaranya yaitu rentabilitas ekonomi. Suatu perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, tetapi keuntungan yang besar bukanlah suatu patokan bahwa sebuah perusahaan telah bekerja secara efektif. Menurut Karyoto (2014) efisiensi sebuah perusahaan bisa dilihat dengan membandingkan keuntungan usaha dengan modal yang dipakai guna memperoleh keuntungan tertentu dengan menghitung rentabilitasnya.

Definisi rentabilitas berdasarkan opini Riyanto (2001) yaitu rasio yang melakukan perbandingan antara laba dengan modal ataupun aktiva yang dipakai untuk mendapatkan keuntungan tadi. Rentabilitas bisa diperhitungkan menggunakan dua metode yaitu rentabilitas modal perorangan serta rentabilitas ekonomi. Pada penelitian kali ini memakai rentabilitas ekonomi, dikarenakan modal yang dilakukan perbandingan yaitu seluruh aktiva yang bertugas pada perusahaan tersebut. Kian efisiennya suatu perusahaan pada pemakaian modal serta menjalani operasi tersebut maka bisa mendapatkan keuntungan yang ideal menunjukkan bahwa rentabilitas yang tinggi. Sebaliknya jika rentabilitas rendah maka memperlihatkan kalau perusahaan yang kurang efisien pada pemakaian modal serta saat menjalani operasi tersebut maka laba yang didapatkan tidak maksimal.

Dari informasi yang diperoleh terlihat pada sub sektor rokok rentabilitas ekonomi mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 menghadapi peningkatan sebanyak 2,5% serta tahun 2020 sebanyak 4,2% sehingga dapat dikatakan bahwa tahun 2020 mengalami penurunan. Sub sektor farmasi mengalami penurunan rentabilitas ekonomi setiap tahunnya. Kemudian dalam sub sektor alat makeup serta barang kebutuhan rumah tangga tidak mengalami perubahan rentabilitas ekonomi. Selanjutnya pada sub sektor makanan dan minuman menghadapi fluktuasi. Tahun 2019 pada sub sektor makanan dan minuman rentabilitas ekonomi menghadapi peningkatan sebanyak 3,1% serta tahun 2020 menghadapi kemerosotan sebanyak 12,2%. Dapat dikatakan bahwa kedua sub sektor ialah sub sektor rokok serta sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi dalam rentabilitas ekonominya, akan tetapi pada sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi yang signifikan dibandingkan dengan sektor lainnya.

Satu diantara bagian terpenting yang mendukung perniagaan di Indonesia adalah bagian makanan dan minuman. Hal yang membuat makanan dan minuman menjadi bidang yang membantu perniagaan di Indonesia karena makanan dan minuman menjadi suatu keperluan yang amat sangat tak bisa dipisahkan dari kegiatan aktivitasi tiap manusia, mengakibatkan sektor makanan dan minuman menjadi satu diantara bidang harapan penunjang perkembangan manufaktur serta perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman rentan mengalami masalah pada kenaikan bahan baku. Harga yang meningkat kian diperparah dengan adanya penurunan daya beli dari masyarakat mencapai 40% akibat adanya penurunan penghasilan dan adanya wabah covid-19. Saat ini keadaan industri makanan dan minuman masih belum kuat, otoritas publik berniat menaikkan biaya pajak pertambahan nilai (PPN) untuk tahun 2022 sebesar 15%. Dengan adanya masalah tadi bahwa perlu untuk mencari tahu aspek-aspek apa saja yang mempengaruhi rentabilitas perekonomian pada perusahaan manufaktur sub bagian makanan serta minuman.

Tingkatan rentabilitas amat memengaruhi pencapaian kemajuan perusahaan serta dikarenakan oleh sejumlah aspek. Menurut Brigham dengan Huston (2010:89) menjabarkan bahwa rasio rentabilitas memperlihatkan dampak dari manajemen aktiva atau rasio aktivitas, likuiditas, serta hutang pada hasil operasi atau rasio solvabilitas. Serta berdasarkan Hanafi dan Halim (2007:77-78) rentabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dari pernyataan tersebut rasio rentabilitas bisa dipengaruhi oleh rasio likuiditas, manajemen aktiva ataupun rasio aktivitas, serta manajemen piutang ataupun rasio solvabilitas. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Monica (2019) menyatakan rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio aktivitas. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Irawati bersama Fitria (2020) menyebutkan bahwa rentabilitas ekonomi dikarenakan oleh likuiditas serta solvabilitas. Sidaruk (2017) menyebutkan bahwa likuiditas

dan *leverage* berpengaruh pada rentabilitas. Hasil akhir penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni serta Jayana (2018) menjelaskan berputarnya cadangan serta berputarnya hutang piutang berdampak pada rentabilitas ekonomi. Hadinata dan Wirawati (2016) menyebutkan kalau rentabilitas ekonomi dikarenakan tumbuhnya laba, berputarnya hutang piutang, likuiditas, serta berputarnya kas. Bayudinata, dkk (2017) menjelaskan rentabilitas ekonomi dikarenakan adanya *turnover of operating asset* dan *profit margin*. Bisa ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi rentabilitas yaitu solvabilitas, rasio aktivitas, likuiditas, *profit margin*, pertumbuhan laba, dan *turnover of operating asset*. Dalam penelitian kali ini akan memakai variabel likuiditas serta rasio aktivitas sebab variabel rasio aktivitas serta likuiditas berdampak besar dalam penelitian Monica (2019).

Likuiditas adalah rasio yang menjelaskan tentang kecakapan perusahaan pada saat memenuh tanggung jawabnya dalam jangka yang pendek. Pada penelitian ini peneliti memakai jenis rasio lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar merupakan perhitungan yang dipakai guna melakukan pengukuran tingkatan keamanan suatu perusahaan. Riyanto (2009:25) menyebutkan kalau rentabilitas dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas yang *liquid* menggambarkan bahwa suatu perusahaan mampu membayar ataupun meminjam seluruh tanggung jawab lancarnya dengan aktiva lancar yang tersediamaka keuntungan yang didapat tinggi serta menyebabkan rentabilitas yang rendah. Sejalan dengan penelitian Rotua Sidaruk (2017) dan Riski (2018) memberikan kesimpulan bahwa likuiditas berdampak signifikan pada rentabilitas ekonomi. Namun, hasil dari penelitian lainnya oleh Lubis et al., (2021) menyebutkan bahwa likuiditas tidak berdampak yang signifikan pada rentabilitas ekonomi. sebagaimana penelitian Irawati dengan Fitria (2020) kalau likuiditas berdampak negatif pada rentabilitas ekonomi.

Rasio Aktivitas merupakan pengukuran yang dipakai guna melakukan pengukuran efisiensi akan sumber daya perusahaan yang dimanfaatkan. Sebagaimana opini Sartono (2001) rasio aktivitas memperlihatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat aktivitas semakin tinggi menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva yang digunakan dan harapannya perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang banyak juga (Kasmir, 2010:127). Pada penelitian kali ini rasio aktivitas yang dipakai yaitu perputaran piutang atau *receivable turnover*. Darsono dan Ashari (2005) menyatakan bahwa perputaran piutang mengilustrasikan mutu perusahaan sertakemajuan perusahaan pada saat menagih hutang yang dipunyai. Kian tingginya tingkat perputaran piutang kian baik pula perusahaan tersebut karena modal yg terpasang pada piutang semakin kecil, lebih jauh lagi, kian tingginya berputarnya hutang menyatakan besarnya volume transaksi yang diraih sebuah perusahaan. Mengakibatkan keuntungan yang didapatkan kian banyak akan meningkatkan produktivitas. Hasil penelitian yang dilaksanakan Nuraeni dengan Jayana (2018) mengatakan kalau berputarnya hutang berdampak baik pada rentabilitas, serta penelitian yang dilaksanakan oleh Wasundari (2021) mengatakan kalau terdapat dampak yang signifikan antara berputarnya piutang pada rentabilitas. Namun penelitian Alie (2018) mengatakan kalau berputarnya hutang tidak berdampak pada rentabilitas ekonomi. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Marni, et al. (2018) mengatakan kalau berputarnya hutang tidak berdampak pada rentabilitas.

Sebagaimana latar belakang pada penelitian tersebut maka bisa ditarik sebuah rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pengaruh Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Bagaimana pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas (*Receivable Turnover*) terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu guna mencari tahu sejumlah permasalahan seperti: (1) Dampak likuiditas serta rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi di perusahaan manufaktur sub bidang makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek indonesia. (2) dampak likuiditas (*current ratio*) pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek indonesia. (3) Dampak rasio aktivitas

(*receivabel turnover*) pada rentabilitas ekonomi di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek Indonesia.

Brigham serta Huston (2010:89) menjabarkan bahwa rasio rentabilitas memperlihatkan dampak kombinasi dari likuiditas, manajemen aktiva, serta piutang pada hasil operasi. Sebagaimana penjabaran tadi rasio rentabilitas dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas, manajemen aktiva atau rasio aktivitas. Dicermati pada pernyataan di atas bisa ditarik kesimpulan kalau variabel independen di atas ada kaitannya, serta berdampak pada rentabilitas ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian Monica (2019) rasio aktivitas dan likuiditas berdampak signifikan pada rentabilitas ekonomi. H1: Terdapat dampak likuiditas serta rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi di perusahaan manufaktur sub bagian makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Menurut Riyanto (2009) likuiditas berdampak baik pada rentabilitas ekonomi. Kejadian tersebut memiliki arti kalau likuiditas naik berarti rentabilitas juga meningkat. Tapi, apabila aktiva lancar menurun, maka keahlian perusahaan pada saat pelunasan tanggung jawab berjangka pendek dengan aktiva lancar menurun. Maka dari itu, ada dampak baik antara rasio likuiditas pada perkembangan keuntungan. Kian tingginya likuiditas, menyatakan bahwa kian baik pula posisi perusahaan di pandangan kreditur sebab perusahaan tersebut bisa melunasi tanggungjawabnya secara tepat pada waktunya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Rotua (2017) menjelaskan kalau likuiditas berdampak signifikan pada rentabilitas. H2: terdapat dampak likuiditas pada rentabilitas ekonomi di perusahaan manufaktur sub bidang makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Syafri (2006) maka berputarnya hutang berdampak pada rentabilitas ekonomi. Kejadian tersebut sebab berputarnya hutang yang tinggi makai semakin cepat hutang kembali berubah jadi kas serta bisa dipergunakan guna memberikan pinjaman maka keuntungan dapat meningkat. Pernyataan tadi didorong oleh hasil akhir penelitian dari Hadinata dengan Wirawati (2016) mengatakan kalau terdapat dampak signifikan antara berputarnya hutang pada rentabilitas. H3: Ada dampak rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi di perusahaan manufaktur sub bidang makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

## 2. Metode

Pada penelitian ini yang dimana penelitian kuantitatif kausal ialah penelitian yang memperlibatkan perhitungan serta melakukan penelitian akan ikatan yang bersifat sebab dan akibat. Sugiyono (2011), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel dengan subjek penelitian yang dimana bersifat kausal, maka pada penelitian terhadap variabel dependen serta independen. Maka dengan variabel yang disebutkan tadi kemudian dilakukannya pencarian akan seberapa besarkah dampak antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sugiyono (2012) proses pada penelitian bersifat kuantitatif kausal seperti, (1) melakukan perumusan permasalahan, (2) menyusun landasan teori, (3) melakukan perumusan hipotesis, (4) menganalisis data, dan terakhir (5) membuat kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini dilakukan guna mencari tahu dampak likuiditas serta rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi di perusahaan manufaktur sub bagian makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek Indonesia.

Demi menjadi sebuah penelitian yang dianggap baik dan sesuai standar maka mengharuskan mempunyai subjek yang hendak ditetapkan menjadi pendukung peneliti pada saat pelaksanaan sebuah penelitian. Arikunto (2010) berkata subjek pada penelitian sebagai tempat bagi variabel penelitian untuk melekat serta yang kejadian yang dipermasalahkan, baik itu berupa benda, hal, atau orang. Dan subjek pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Kemudian objek pada penelitian ini yaitu likuiditas ( $X_1$ ), rasio aktivitas ( $X_2$ ) serta rentabilitas ekonomi ( $Y$ ). Populasi yaitu seluruh subjek penelitian yang mempunyai mutu serta karakteristik yang dibutuhkan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah serta ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011).

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek penelitian yang memiliki mutu serta karakteristik masing-masing yang sudah ditentukan oleh guna ditelaah serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi pada penelitian ini yaitu sebuah perusahaan manufaktur sub bagian makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dan diperoleh 30 perusahaan. Dalam penelitian pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling*. Sampel yaitu komponen dari penduduk yang pengambilannya memakai metode-metode tertentu yang juga mempunyai karakteristik yang dibutuhkan, jelas serta lengkap yang diperkirakan dapat mewakili semua populasi. Sugiyono (2018) teknik sampling adalah teknik mengambil sampel untuk menentukan sampel yang akan dipakai pada penelitian ini. Mengambil sampel memakai metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menetapkan ciri-ciri khusus. Adapun criteria sampel dalam penelitian ini meliputi hal-hal seperti. (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. (2) Emiten Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada BEI sebelum dari tahun 2017. (3) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan finansial lengkap sejak tahun 2017 hingga 2020. Berdasarkan standar tersebut, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman akan menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan. Pada penelitian ini metode analisisnya ialah, dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dimana metode pengelolaan data dalam penelitian ini memakai bantuan program yang disebut SPSS (*statistical product and service solution*) versi 25.0 for windows. Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda, awal mulanya akan dilaksanakan uji coba asumsi klasik.

Pada uji asumsi klasik dilaksanakan sebelum melakukan pengujian serta melakukan analisis data penelitian dengan model regresi dengan bantuan program *Statistical package for the social science* (SPSS). Pada uji multikolinieritas memiliki tujuan guna melakukan pengujian apakah model regresi akan ditemukannya hubungan antar variabel bebas. Jika model regresi yang baik maka seharusnya tak ada hubungan diantara variabel bebas. Apabila variabel independen tersebut saling berkorelasi, bahwa variabel-variabel tersebut tak ortogonal. Ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah nol (Ghozali, 2011: 105). Uji heteroskedastisitas dirancang untuk melakukan uji coba ketidaksamaan dari satu residual baik ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Yang termasuk ke dalam model regresi yang baik yaitu model dengan tanpa homoskedastisitas ataupun tanpa heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Uji normalitas memiliki tujuan untuk melakukan uji coba apakah pada model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini, uji coba normalitas dilaksanakan dengan melihat sebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik (Ghozali, 2011: 163). Analisis regresi linier berganda dipakai guna mencari tahu ada atau tidaknya dampak signifikan dua ataupun lebih dari variabel bebas tersebut.

Pengujian hipotesis dilaksanakan guna memperjelas sebuah masalah pada penelitian lalu mencari solusi yang tepat dan rasional untuk mengatasinya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji coba F (uji pengaruh simultan) serta uji coba t (uji pengaruh parsial).

Menentukan koefisien determinasi dilakukan guna mencari tahu presentase dampak dari semua variabel bebas (*independent*) pada nilai variabel terikat (*dependent*). Menurut Ghozali (2005) pada intinya koefisien determinasi dilakukan pengukurannya seberapa jauhkah model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien variabel determinasi yaitu antara nilai nol dengan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil mengindikasikan variabel bebas yang menjelaskan variasi variabel terikat sangatlah terbatas. Nilai yang menuju satu menandakan variabel bebas menyerahkan hampir seluruh data yang diperlukan guna melakukan prediksi variasi pada variabel terikat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, analisis yang dipakai ialah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda dipakai guna mencari terdapat atau tidaknya dampak antar variabel

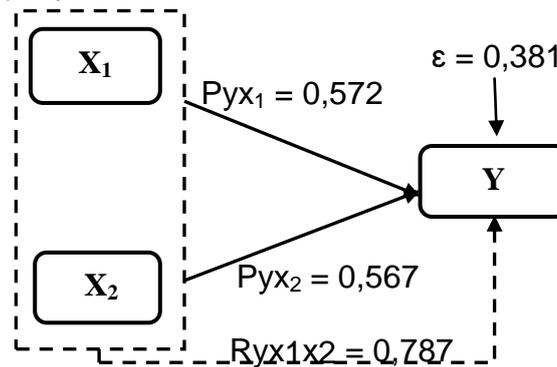
bebas ialah likuiditas seta rasio aktivitas pada variabel terikat ialah rentabilitas ekonomi. Dilakukannya uji coba ini dengan memakai pertolongan dari program yang disingkat jadi *SPSS for windows versi 25*. Bahwa didapati Hasil penelitian yang berwujud rangkuman hasil akhir dari output SPSS dampak dari likuiditas ( $X_1$ ) dan rasio aktivitas ( $X_2$ ) terhadap rentabilitas ekonomi ( $Y$ ) yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan hasil output SPSS Pengaruh Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Parameter	Nilai	P-Value	Alpha ( $\alpha$ )	Keputusan	Kesimpulan
$R_{yx_1x_2}$	0,787	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Terdapat pengaruh simultan antara Likuiditas serta Rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi.
$R^2_{yx_1x_2}$	0,619	-	-	Menolak $H_0$	Besarnya sumbangan dampak simultan antara variabel Likuiditas serta Rasio rentabilitas ekonomi yaitu 61,9%
$\epsilon$	0,381	-	-	-	Besarnya sumbangan dampak variabel lainnya ( $\epsilon$ ) pada rentabilitas ekonomi yaitu 38,1%
$P_{yx_1}$	0,572	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Terdapat dampak positif dan signifikan secara parsial dari likuiditas pada rentabilitas ekonomi.
$P^2_{yx_1}$	0,327	-	-	-	Besarnya sumbangan dampak parsial likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi yaitu 32,7%
$P_{yx_2}$	0,567	0,000	0,05	Menolak $H_0$	Terdapat dampak positif serta signifikan secara parsial dari rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi.
$P^2_{yx_2}$	0,321	-	-	-	Besarnya sumbangan dampak parsial rasio aktivitas pada rentabilitas ekonomi yaitu 32,1%
A	0,009	0,477	0,05	Signifikan	Dapat memprediksi
$\beta_1$	0,022	0,000	0,05	Signifikan	Dapat memprediksi
$\beta_2$	0,006	0,000	0,05	Signifikan	Dapat memprediksi
$\epsilon$	0,381	0,000	0,05	signifikan	Dapat memprediksi

Sumber : Hasil Output SPSS

Struktur hubungan dampak Likuiditas ( $X_1$ ) dan Rasio Aktivitas ( $X_2$ ) Terhadap Rentabilitas Ekonomi ( $Y$ ) seperti terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Struktur pengaruh  $X_1$  serta  $X_2$  pada  $Y$

Berdasarkan rekap hasil uji regresi linier berganda menunjukkan hasil dari  $R_{yx_1x_2} = 0,787$  dengan  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ , yang menerangkan kalau menolak  $H_0$  yang artinya terdapat dampak signifikan dari likuiditas ( $X_1$ ) rasio aktivitas ( $X_2$ ) pada rentabilitas ekonomi ( $Y$ ), dicermati dari sumbangan dampak hanya sebanyak 61,9%. Hasil akhir tersebut menerangkan kalau hanya sebanyak 61,9% rentabilitas ekonomi ( $Y$ ) disebabkan oleh likuiditas ( $X_1$ ) serta rasio aktivitas ( $X_2$ ) kemudian dampak variabel lainnya di luar likuiditas ( $X_1$ ) serta rasio aktivitas ( $X_2$ ) sebanyak 38,1%. Kejadian tersebut bisa ditarik kesimpulan kalau variabel likuiditas ( $X_1$ ) serta rasio aktivitas ( $X_2$ ) bersamaan secara signifikan memiliki peranan dalam menumbuhkan rentabilitas ekonomi ( $Y$ ). Maka hipotesis pertama penelitian ini bisa diterima.

Berdasarkan rekap hasil uji regresi linier berganda dari likuiditas terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan hasil dari  $P_{yx_1} = 0,572$  dengan  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ , nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada rentabilitas ekonomi 0,05, maka menolak  $H_0$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan kalau variabel likuiditas ( $X_1$ ) mempunyai kontribusi pada rentabilitas ekonomi ( $Y$ ). Nilai  $t$  positif menjelaskan kalau variabel likuiditas ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang searah dengan rentabilitas ekonomi ( $Y$ ). maka bisa ditarik kesimpulan variabel likuiditas ( $X_1$ ) mempunyai dampak positif signifikan pada rentabilitas ekonomi ( $Y$ ), dengan sumbangan dampak sebanyak 32,7%. Maka hipotesis kedua pada penelitian ini bisa diterima.

Berdasarkan rekap hasil dari uji regresi linier berganda dari rasio aktivitas terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan hasil dari  $P_{yx_2} = 0,567$  dengan  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ , yang menjelaskan kalau menolak  $H_0$  yang artinya terdapat dampak baik serta signifikan dari rasio aktivitas ( $X_2$ ) pada rentabilitas ekonomi ( $Y$ ), dengan sumbangan dampak sebanyak 32,1%. Kejadian tersebut bisa ditarik kesimpulan kalau variabel rasio aktivitas ( $X_2$ ) secara parsial memiliki peranan pada menumbuhkan rentabilitas ekonomi ( $Y$ ). Maka hipotesis ketiga penelitian ini bisa diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, menunjukkan secara simultan variabel likuiditas ( $X_1$ ) dan rasio aktivitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan pada rentabilitas ekonomi ( $Y$ ) di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Mengetahui nilai rentabilitas ekonomi dari sebuah perusahaan adalah kejadian yang teramat penting pada saat mengambil sebuah putusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan. Rentabilitas ekonomi berhubungan erat dengan keberlangsungan hidup perusahaan. Apabila nilai rasionya baik maka perusahaan berada pada kondisi sehat finansialnya.

Brigham serta Huston (2010:89) menjabarkan kalau rasio rentabilitas memperlihatkan dampak kombinasi dari likuiditas, manajemen aktiva, serta piutang pada hasil operasi.

Sebagaimana penjabaran tadi rasio rentabilitas dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas, manajemen aktiva ataupun rasio aktivitas, serta manajemen piutang ataupun rasio solvabilitas. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Monica (2019) yang menunjukkan kalau likuiditas serta rasio aktivitas secara simultan (bersama-sama) terhadap rentabilitas.

Likuiditas berdampak baik serta signifikan pada rentabilitas ekonomi dengan besar pengaruh sebanyak 32,7% pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek Indonesia. Riyanto (2009) jika likuiditas berdampak positif pada rentabilitas ekonomi. Hal ini berarti jika likuiditas naik berarti rentabilitas juga meningkat. Tapi, apabila aktiva lancar menurun, maka kecakapan perusahaan pada saat pelunasan kewajiban berjangka pendek dengan memakai aktiva lancar menurun. Maka dari itu, ada dampak positif antara rasio likuiditas pada rentabilitas. Kian baiknya rasio likuiditas tersebut bahwa keadaan perusahaan bakal semakin dapat menjawab kebutuhan kesehariannya, maka tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien dapat tercapai, hal tersebut berpengaruh kepada meningkatnya rentabilitas. Kejadian tersebut sepaham dengan penelitian yang dilaksanakan Rotua (2017) menjelaskan kalau likuiditas berdampak positif serta signifikan pada rentabilitas.

Rasio aktivitas berdampak positif dan signifikan pada rentabilitas ekonomi dengan besar pengaruh sebesar 32,1% pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek Indonesia. Syafri (2006) bahwa berputarnya hutang berdampak pada rentabilitas ekonomi. Hal ini karena perputaran piutang yang tinggi berarti kian cepatnya piutang kembali berubah jadi kas serta bisa dipergunakan guna memberikan pinjaman maka keuntungan dapat meningkat. Pernyataan tadi didorong oleh hasil akhir penelitian dari Hadinata dengan Wirawati (2016) mengatakan kalau terdapat dampak signifikan antara berputarnya hutang terhadap rentabilitas.

#### **4. Simpulan dan Saran**

##### **Simpulan**

Sebagaimana hasil dari pengujian statistic serta hipotesis serta penjabaran yang telah dilaksanakan di bab terdahulu, bahwa didapati kesimpulan seperti. (1) Likuiditas ( $X_1$ ) serta rasio aktivitas ( $X_2$ ) berdampak signifikan pada rentabilitas ekonomi (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa efek Indonesia. (2) Likuiditas ( $X_1$ ) berdampak baik serta signifikan pada rentabilitas ekonomi (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa efek Indonesia. (3) Rasio aktivitas ( $X_2$ ) berdampak baik serta signifikan pada rentabilitas ekonomi (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa efek Indonesia.

##### **Saran**

Sebagaimana hasil akhir dari pembahasan serta kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka bisa diberikan sejumlah saran seperti. (1) untuk pihak perusahaan sub sektor makanan dan minuman, harapannya dapat memerhatikan likuiditas perusahaan guna bisamemertahaknkan atau meningkatka rentabilitas ekonomi perusahaan. Untuk perusahaan disarankan supaya meningkatkan kualitasnya lagi pada saat mengelola aktiva lancarnya. (2) untuk peneliti kemudian hari yang akan mengambil topik yang serupa harapannya supaya melaksanakan penelitian lebih mendalam lagi dengan memakai sampel yang lebih banyak pula agar hasil pengujian bisa lebih akurat. Selain itu diharapkan untuk memperbanyak variabel lainnya yang tak terdapat pada penelitian ini. simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian.

##### **Daftar Pustaka**

Alie, M. S. 2018. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Otomotif yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. 20.

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayudinata, dkk. 2017. "Pengaruh Profit Margin dan Turnover Of Operating Assets terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Susut Periode 2014-2015". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 9, No. 2, p-ISSN: 2599-1418.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Edisi 11, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadinata, N.P.T. & Wirawati, N.G.P. 2016. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi. Online: *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana.14.2.: 1034-1063.
- Hery . 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Irawati & Ningsih, F. 2020. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Sawit Usaha Manunggal Desa Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu". *Jurnal Manajemen dan Sains Universitas Batanghari*, Vol. 5, No. 1, ISSN: 2541-688X.
- Kariyoto. 2014. *Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi I. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Marni, S., & Widjiantoro, S. T. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 195-204.
- Martono & Harjito, D.A. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Nuraeni, D. & Salesti, J. 2018. "Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas". *Measurement*, Vol. 12, No.1, p-ISSN: 2252-5394.
- Riski, K.M., dkk. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist. Jurnal Manajemen dan Keuangan* 6.1. 76-82.
- Riyanto, B. 2009. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keenam, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sidaruk, R. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Lverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3(2), 10–18.

Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Syafri, S. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)